

ABSTRAK

Thasya Kesaulya (01307190008)

PRINSIP PENILAIAN SISWA DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN YANG HOLISTIK DAN TRANSFORMATIF BERDASARKAN KAJIAN FILOSOFI PENDIDIKAN KRISTEN (viii + 24 halaman)

Pandemi *covid-19* memberikan pengaruh dan tantangan terkhusus dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui penerapan prinsip penilaian siswa dalam menunjang pembelajaran holistik dan transformatif. Guru memiliki peranan dan tanggung jawab terhadap penilaian siswa, namun karena keterbatasan pembelajaran selama pandemi *covid-19*, maka guru mengalami kesulitan dalam melakukan prinsip penilaian siswa. Penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, melalui penilaian maka guru dan siswa semakin mengetahui kemajuan dan mutu dari keberhasilan pembelajaran. Tujuan penulisan ini yaitu, untuk mengetahui bahwa prinsip penilaian siswa dapat menunjang pembelajaran holistik dan transformatif. Metode yang digunakan yaitu kajian literatur. Hasilnya adalah prinsip penilaian siswa perlu dilakukan secara komprehensif untuk mencapai pembelajaran holistik dan transformatif. Filsafat pendidikan Kristen menyatakan peranan guru sebagai agen perubahan bagi siswa, dalam menilai ketercapaian kompetensi siswa secara utuh (metafisika-antropologi), prinsip penilaian yang bersumber dari kebenaran Alkitabiah (epistemologi), sehingga menghasilkan penilaian yang baik dalam mengukur ketercapaian kompetensi secara menyeluruh, sehingga siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi (aksiologi). Saran bagi guru yaitu, implementasi prinsip penilaian perlu dilakukan secara komprehensif, dan orang tua perlu berpartisipasi aktif dalam menunjang ketercapaian prinsip penilaian selama membimbing anak belajar di rumah.

Referensi: 50 (1985-2022)

ABSTRAK

Thasya Kesaulya (01307190008)

PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VI SD

(xi + 30 halaman: 1 gambar; 2 tabel; 16 lampiran)

Konsentrasi belajar menjadi modal siswa dalam menyerap materi pelajaran. Namun, fakta yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa, siswa tidak konsentrasi saat belajar. Saat guru mengajar, siswa bosan sehingga bermain alat tulis dan tidak mengikuti instruksi guru, mengobrol bahkan mengganggu teman, serta melamun dan mengantuk sehingga tidak menjawab pertanyaan guru dengan tepat. Tujuan penelitian adalah untuk melihat peningkatan konsentrasi belajar siswa melalui penggunaan video pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif, penelitian dilakukan pada salah satu sekolah Kristen di Lampung, terhadap siswa kelas VI SD sebanyak 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Guru diberikan hikmat untuk memikirkan dan mengupayakan solusi terhadap kesulitan belajar siswa, serta potensi untuk menyajikan pembelajaran yang bervariasi, guna memenuhi kebutuhan belajar siswa. Guru sebagai penuntun perlu mengarahkan siswa untuk bertanggungjawab dalam berpikir dan bertindak sesuai dengan kehendak Tuhan melalui tuntunan Roh Kudus, termasuk dalam menunjukkan konsentrasi dalam belajar. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu, penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Saran yang dapat diberikan yaitu, guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran, guna memenuhi kebutuhan belajar siswa melalui pemanfaatan media didukung dengan metode pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Referensi: 26 (1985-2022).